

BAB IV KESIMPULAN

The Beatles menyajikan dramatika vokal dengan berbagai modulasi serta teknik komposisi, dan sangat mahir dalam pilihan warna vokal, cengkok, gaya melodi setiap person, serta permainan harmoni yang relatif rumit pada kebanyakan paduan suara mereka. Lagu-lagu pada awal karier mereka jarang sekali dinyanyikan secara tunggal atau solo, hampir semua dinyanyikan duet, trio, atau kuartet dengan alat musik yang mereka mainkan sendiri. Instrumentasi yang digunakan pun cukup sederhana, cukup dengan gitar melodi, gitar pengiring, gitar bass, dan drum. Terkadang muncul pula tamborin atau harmonika. Suasana riang yang manis (lebih pada cinta *girl and boy* dibanding *woman and man*), pola ritme dengan beat yang relatif ajeg, baik tempo maupun dinamikanya, dan pilihan wilayah vokal yang mendekati teriakan atau lengkingan merupakan kekhasan tersendiri dalam lagu "*Twist and Shout*". Apakah The Beatles termasuk kelompok musik yang sangat fasih berteriak-teriak? Mewakili budaya urakan? Untuk menjawabnya lebih baik mendengarkan langsung karya mereka yang melodius dan lembut dengan wilayah komposisi yang lebih luas, namun begitu sangat harmonis.

Dengan musik yang sederhana, *easy listening*, tak heran lagu-lagu karya The Beatles sangat mudah diterima diberbagai kalangan, mulai dari anak-anak, muda-mudi, papa-mama, hingga kakek-nenek (baik jaman dahulu maupun sekarang). The Beatles pun memberikan alunan musik pop, melodi yang sangat ringan kala pendengarnya tengah asyik menikmati makan malam bersama

keluarga, mengendarai mobil, atau tatkala mereka butuh ilustrasi pada suasana santai hidup sehari-hari dengan; *"Thank you Girl"*, dan *"I'll Get You"* misal. Demikian pula dengan tuntutan kegelisahan kreatif yang menonjol pada sebagian besar kerja komposisi instrumennya, yang tidak melulu memaksa pengiringnya, tetapi dapat menjadikannya kesatuan karakter yang tak terpisahkan oleh nyanyian dan iringan.

Instrumen dengan kebutuhan orkestra gesek maupun tiup yang akustik juga mewarnai kekuatan The Beatles seperti pada lagu *"Elanor Rugby,"* dan *"Strawberry Fields Forever"* atau yang lebih rumit dengan sisipan antara harmonium atau akordeon pada *"Penny Lane"*. Apabila ingin menyimak introduksi yang berani lewat tiup logam gaya *fanfare* dengarkan saja *"All You Need is Love"* atau *"Black Flute"* yang sendu dan menyengat. Apabila diamati secara serius, pada proses kreatif 1962-1967 masih dapat ditemukan banyak hal yang bisa terus dikupas dari berbagai prespektif analisis.

The Beatles adalah band yang memiliki kekayaan musikalitas dan sekaligus mampu menjelajahi dimensi sosial. Tidak hanya aspek estetis, namun juga dapat menjangkau aspek komersial yang luas jaringan globalnya dan tentu saja fenomena sejarah kebudayaan manusia abad 20-an. Pelopor yang lahir di usia muda ini mampu mempengaruhi multiaspek kehidupan masyarakat dunia, khususnya kaum muda belia lewat musik mereka. Melalui tema liriknya yang tidak hanya berbicara masalah cinta, mereka juga menciptakan isu yang merefleksikan isu sosial, seperti perdamaian, religi, eksistensi kemanusiaan, moral, kemunafikan lapisan generasi sebelumnya, pandangan dan sikap hidup

baru. Dan harus diakui bahwa The Beatles merupakan kumpulan individu-individu yang sudah memiliki kepribadian yang kuat. Tidak heran jika album-album mereka memberikan sumbangan sejarah yang besar dalam catatan sejarah musik dunia.

Salah satu kekuatan yang dimiliki oleh The Beatles hingga mendulang kesuksesan di belantika musik dunia adalah teknik *fry* yang digunakan oleh mereka. Teknik ini tidak hanya modifikasi dari *scream*, melainkan sebuah teknik vokal yang merupakan karakter dari setiap masing-masing vokalis. Teknik ini melibatkan sebuah emosi, pengalaman, hidup, penghayatan, interpretasi yang dalam. Atau dapat dikatakan bagaimana manusia merasakan musik yang kemudian di sampaikan kepada para penikmat musik melalui sebuah teknik vokal yang dinamakan *fry*. Dari aspek musikalitas teknik *fry* adalah sebuah teknik vokal yang menunjukkan ekspresi diri melalui karakter suara yang dimiliki.

Sebagai penyaji saya merasakan bagaimana kerja teknik *fry* dalam memperindah sebuah lagu yang tidak hanya sekedar bertumpuh pada estetika, namun mampu memberikan atau membagi sebuah pengalaman hidup, khususnya pada lagu *Twist and Shout*.

Daftar Pustaka

- Djohan, 2010, *Respon Emosi Musikal*, CV Lubuk Agung, Bandung, Indonesia.
- Djohan, 2009, *Psikologi Musik*, Penerbit Best Publisher, Yogyakarta, Indonesia
- Esa Putra, Adjie. (2008). *1001 Jurus Menyanyi Mudah*, Bandung: DARI Mizan.
- KS, Theodore. 2013. *Rock 'n Roll Industri Musik Indonesia*, Kompas, Jakarta, Indonesia
- Mark, Dieter. 1995. *Sejarah Musik Jilid 4*, PML, Yogyakarta, Indonesia.
- MY, Rudy. (2008). *Panduan Olah Vokal*, Yogyakarta: PT. Media Pressindo.
- Potter, Jhon, Alberto. 1921. *Singing*, Cambridge University Press, New York, USA.
- Purwati, Ruth Dwi. (2006). *Teknik Pernafasan Dalam Olah Vokal, Makalah Sekolah Menengah Musik*. <http://ruth.blogspot.com>
- Randegger, Alberto. 1921. *Method Of Singing* G. Schirmer, New York.
- Sadolin, Catrine. 2000, *Complete Vocal Technique*, Aabenra, Copenhagen, Denmark.
- Simanungkalit, N. (2008). *Teknik Vokal Paduan Suara*, Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Sugiharto, Bambang. 2013, *Untuk Apa Seni?*, Bandung, Matahari Press.
- Suryadi, Agus dkk (2009). *Modul Pendidikan Musik*, Jakarta: Universitas Terbuka

Daftar Website

<http://www.beatlesbible.com/songs/twistandshout.htm>

<http://beatles-tribute-band-uk.co.uk/history.htm>

<http://id.wikipedia.org/wiki/musik>

<http://oldies.about.com/od/brithishinvasion/a/twiatandshout.htm>

<http://www.meliassacros.com>

http://fryscreeaming.com/wiki/fryscremaing_wiki

<https://indonesianbeatles.wordpress.com/2011/04/06/sejarah-the-beatles/>

<http://www.beatles-tribute-band-uk-co.uk/history.htm>, diakses pada tanggal 12 Juli 2016

<http://harpers.org/blog/2010/09/reconsidering-nietzsche-six-questions-for-julin-young/> pada tanggal 27 April 2016 pukul 23.00.

<https://indonesianbeatles.wordpress.com/2011/04/06/sejarah-the-beatles/> diakses pada tanggal 10 Juli 2016 pukul 17.30 WIB

<http://www.wikipedia> bahasa Indonesia, ensiklopedia bebas.
<https://id.m.wikipedia.org>.

<http://traxmagz.com/article/683-Memperbaiki-Proses-Pembentukan-Suara-Dalam-Menyanyi>,